

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Keterampilan menulis diperlukan oleh peserta didik atau seorang siswa dalam membuat catatan . Menulis juga dapat diartikan suatu keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan keterampilan intelektual siswa untuk belajar. Dengan menulis siswa akan mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis serta membantu siswa untuk dapat berpikir secara kritis.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah biasanya mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan dalam Zikra, 2008:3). Kemampuan menulis digunakan untuk menulis sebuah karangan yang menceritakan sesuatu atau menulis sesuatu. Adapun macam-macam karangan yaitu, karangan narasi, argumentasi, deskripsi, dan eksposisi. Dalam menulis karangan, penulis menggunakan ide pokok pikirannya, selain itu penulis harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, misalnya pada penggunaan diksi atau pilihan kata agar pembaca mengerti apa yang penulis sampaikan dalam tulisannya.

Menurut Hidayatullah (2018:43) bahwa diksi atau pilihan kata merupakan aspek yang penting dalam kejelasan kalimat, karena kata yang benar akan membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikannya baik lisan maupun tulisan. Jika pilihan kata tidak tepat, selain dapat menyebabkan komunikasi terputus, juga dapat mengganggu kejelasan informasi yang disampaikan dari penulis ke pembaca.

Diksi merupakan ketepatan pilihan kata atau pemilihan kata yang tepat. Penggunaan ketepatan pemilihan kata ini dipengaruhi oleh kemampuan penggunaan bahasa yang terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami,

menguasai, dan menggunakan sejumlah kosa kata secara aktif yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat sehingga mampu mengomunikasikannya secara efektif kepada pembaca atau pendengarnya (Widjono Hs,2007:98) .

Jauhari (2013:44-45) kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describe*, yang diubah ke dalam bahasa Inggris menjadi *description* artinya menggambarkan. Menggambarkan peristiwa dengan cara mengidentifikasi bagian karakteristiknya dan sesuatu yang bisa menggambarkan . Karangan ini bertujuan memberikankanesan kepada pembaca sehingga pembaca mampu membayangkan apa yang sedang dibaca.

Bahasa yang biasa digunakan dalam sebuah karangan teks deskripsi hendaklah dapat mendukung maksud secara jelas agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakan itu dapat diterima oleh pendengar atau pembaca. Untuk itu diperlukan penggunaan kalimat dengan tatanan dan susunan yang benar sehingga dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami oleh pendengar/pembaca secara tepat pula. Akan tetapi, kadang-kadang harapan itu tidak tercapai. Misalnya, ada sebagian lawan bicara atau pembaca tidak memahami apa maksud yang diucapkan atau yang dituliskan. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya adalah pada konsep menulis karangan teks deskripsi.

Beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan berkaitan dengan analisis kesalahan diksi pada teks karangan siswa yang dilakukan oleh Hidayatullah (2018) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Diksi pada Karangan Siswa Kelas IX SMP Islam Daar El-Arqam Tangerang”. Penelitian yang dilakukan oleh Tenesia Tevani dkk (2019) dengan judul penelitian “Diksi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang”. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana mengenai penulisan kesalahan diksi atau pilihan kata dalam penulisan teks deskripsi yang dialami oleh siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kesalahan diksi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta ?
2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan diksi yang terdapat pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan mengenai kesalahan diksi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.
2. Mendeskripsikan mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan diksi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di atas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian secara teoretis ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pemilihan kata tepat atau diksi di dalam karangan teks deskripsi siswa dan memberikan masukan yang positif bagi perkembangan menulis karangan di sekolah menengah pertama (SMP).

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi guru maupun staf di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta terkait penelitiannya tentang analisis kesalahan diksi.
 - b. Dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk memperbaiki kesalahan bahasa dalam sistem pengajaran di sekolah.
2. Bagi Guru
- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk mengetahui tingkat kesalahan diksi atau ketepatan pemilihan kata yang sering dilakukan siswa sehingga guru dapat membantu untuk memperbaikinya.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Siswa
- a. Membantu siswa dalam menulis karangan khususnya teks deskripsi yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan kaidah bahasa yang tepat.
 - b. Membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga memahami materi mengenai kesalahan diksi.
4. Bagi peneliti
- sebagai calon guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat memberikan masukan dalam upaya meminimalisir kesalahan materi penggunaan diksi yang tidak tepat.